

Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar

Samsul lutpi¹, Muhammad Aris Akbar², Intan Dwi Hastuti³, Sukron Fujiaturrahman⁴, Sri Ulandari⁵, Heni Andriani⁶

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah, Indonesia

¹samsullutpi22@gmail.com, ²muhammadarisakbar@gmail.com, ³intandwihastuti88@ummat.ac.id,

⁴sukronfu27@gmail.com, ⁵sriulandaribw@gmail.com, ⁶heni65913@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Disciplinary Characte,
Character Education,
Teacher Strategies,
Elementary School students

Abstract: The cultivation of discipline character in elementary school students is an important issue because various behaviors that show low discipline are still found, so effective efforts are needed to shape the character of students from an early age. This research aims to study, identify, and synthesize various efforts of teachers in instilling disciplinary character values in elementary school students. The research uses the Systematic Literature Review (SLR) method with data sources in the form of scientific articles obtained from Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, and Garuda databases. The articles analyzed met the inclusion criteria, namely discussing teachers' efforts in instilling discipline character in elementary school students, published in national and international scientific journals, available in full text, and relevant to the research focus. The data was analyzed using content analysis techniques and synthesized descriptively. The results of the study show that the most widely applied strategies by teachers include habituation, example, integration of disciplinary values in learning, application of school discipline, and providing positive reinforcement. The successful implementation of the strategy is influenced by teacher consistency, a supportive school culture, and family involvement. The conclusion of the study shows that the cultivation of discipline character requires collaboration between teachers, schools, and parents so that the value of discipline can be internalized optimally. These findings can be implemented as a basis for the development of more effective, contextual, and sustainable character education programs in elementary schools.

Kata Kunci:

Karakter Disiplin,
Pendidikan Karakter,
Upaya Guru,
Siswa Sekolah Dasar.

Abstrak: Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar menjadi isu penting karena masih ditemukannya berbagai perilaku yang menunjukkan rendahnya kedisiplinan, sehingga diperlukan upaya yang efektif untuk membentuk karakter peserta didik sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mengidentifikasi, dan mensintesis berbagai upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, dan Garuda. Artikel yang dianalisis memenuhi kriteria inklusi, yaitu membahas upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar, dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional, tersedia dalam teks lengkap, dan relevan dengan fokus penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik content analysis dan disintesis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling banyak diterapkan guru meliputi pembiasaan, keteladanan, integrasi nilai disiplin dalam pembelajaran, penerapan tata tertib sekolah, serta pemberian penguatan positif. Keberhasilan implementasi strategi tersebut dipengaruhi oleh konsistensi guru, budaya sekolah yang mendukung, dan keterlibatan keluarga. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin memerlukan kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua agar nilai disiplin dapat terinternalisasi secara optimal. Temuan ini dapat diimplementasikan sebagai dasar pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif, kontekstual, dan berkelanjutan di sekolah dasar.

Article History:

Received : 01-09-2026

Accepted : 30-10-2026



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik sejak jenjang sekolah dasar (Miftah et al., 2020). Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga diarahkan pada pengembangan nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan karakter yang baik. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diberikan pemahaman serta pembiasaan untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah dasar menjadi tahap yang krusial dalam proses tersebut karena pada usia ini peserta didik sedang berada pada fase perkembangan yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan dan pola perilaku yang akan memengaruhi kehidupannya pada masa mendatang (Salwiyah et al., 2025). Berbagai nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial, perlu ditanamkan secara konsisten melalui kegiatan pembelajaran maupun berbagai aktivitas yang menjadi bagian dari budaya (Kuanine, 2023).

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang esensial dalam membentuk perilaku positif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada peserta didik. Nilai ini tercermin melalui kesediaan individu untuk menaati aturan, menjalankan kewajiban dengan baik, serta menunjukkan konsistensi dalam berbagai aktivitas yang dilakukan (Tirtoni, 2026). Dalam konteks pendidikan, disiplin tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tetapi juga mencakup kemampuan peserta didik dalam mengatur diri, memanfaatkan waktu secara efektif, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penerapan sikap disiplin sejak jenjang sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting karena dapat membantu peserta didik membangun kebiasaan positif yang mendukung perkembangan akademik maupun sosial (Mujamil, 2023). Peserta didik yang memiliki karakter disiplin cenderung lebih teratur dalam belajar, mampu mengendalikan perilakunya, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap tanggung jawab yang harus dilaksanakan (Harahap, 2025).

Pengembangan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar masih dihadapkan pada berbagai kendala yang berasal dari lingkungan sekolah maupun keluarga. Meskipun disiplin telah menjadi salah satu nilai karakter yang diprioritaskan dalam pendidikan, proses internalisasinya belum sepenuhnya berjalan efektif (Nisaurohmah et al., 2023). Dalam lingkungan sekolah, masih dijumpai berbagai perilaku yang menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta ketidakmampuan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan (Bere et al., 2025). Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya disiplin, kurang optimalnya pengawasan, dan inkonsistensi dalam penerapan tata tertib sekolah. Di sisi lain, lingkungan keluarga juga berperan penting dalam membentuk karakter disiplin anak (Firman et al., 2025).

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses penanaman karakter disiplin pada peserta didik di lingkungan sekolah (Dwijaya, 2024). Tanggung jawab guru tidak terbatas pada penyampaian pengetahuan dan pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya, guru berfungsi sebagai figur yang menjadi panutan bagi peserta didik sehingga setiap sikap dan tindakan yang ditunjukkan dapat memengaruhi pembentukan karakter mereka. Keteladanan yang ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap aturan, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, serta konsistensi dalam melaksanakan tanggung jawab menjadi contoh nyata yang dapat ditiru oleh peserta didik (Alsylene et al., 2025). Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari (Nasution et al., 2025).

Berbagai strategi dan pendekatan telah diterapkan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar sebagai bagian dari upaya penguatan pendidikan karakter (Arisanti et al., 2022). Implementasi nilai disiplin tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk membentuk kebiasaan positif peserta didik (Amin, 2026). Salah satu strategi yang sering diterapkan adalah pembiasaan, seperti membiasakan siswa datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga menerapkan pendekatan keteladanan dengan menunjukkan perilaku disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat menjadi contoh bagi peserta didik (Sopian, 2016).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar telah banyak dilakukan, temuan-temuan yang dihasilkan masih tersebar di berbagai sumber ilmiah dan belum

terintegrasi secara menyeluruh (Muhibi et al, 2025). Berbagai studi telah mengulas beragam aspek yang berkaitan dengan penanaman karakter disiplin, mulai dari peran guru dalam memberikan keteladanan, penerapan program pembiasaan, pelaksanaan tata tertib sekolah, hingga penggunaan sistem penghargaan dan konsekuensi dalam membentuk perilaku disiplin peserta didik. Namun, setiap penelitian umumnya dilakukan dalam konteks, lingkungan, dan kondisi yang berbeda sehingga menghasilkan temuan yang beragam. Variasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak alternatif strategi yang dapat digunakan dalam menanamkan karakter disiplin, tetapi belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pola, kecenderungan, maupun efektivitas dari setiap strategi yang diterapkan (Safitri, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar telah banyak dikaji, terutama mengenai pembiasaan, keteladanan guru, dan penerapan aturan sekolah. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada implementasi program pendidikan karakter di sekolah tertentu dan masih dilakukan secara terpisah. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara sistematis merangkum dan menganalisis berbagai upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar dari berbagai hasil penelitian yang telah ada. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terkait upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi yang efektif dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan kajian literatur secara sistematis, transparan, dan terstruktur sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya



Gambar 1. Metode penelitian SLR

Gambar1 merupakan bagan metode penelitian Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan untuk mengkaji berbagai literatur terkait upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Metode SLR dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menyeleksi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan sehingga diperoleh kesimpulan yang valid dan komprehensif.

Melalui metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur ilmiah seperti jurnal, artikel penelitian, prosiding, dan

publikasi akademik lainnya. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang luas mengenai berbagai strategi, metode, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian dan seleksi literatur yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik penelitian mengenai upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Hasil analisis dan sintesis terhadap berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru memegang peranan yang sangat strategis dalam proses pembentukan karakter disiplin peserta didik. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai pendekatan dan strategi yang dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkesinambungan. Temuan dari berbagai penelitian mengindikasikan bahwa penanaman karakter disiplin tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui penerapan pembiasaan, pemberian keteladanan, penegakan aturan, pemberian penguatan positif, serta kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua.

Tabel 1. Fokus Dan Insight Hasil Penelitian

No	Bidang atau fokus	Nama-nama penulis yang se-bidang	Insight atau variable riset
1	Pendidikan karakter Disiplin di sekolah dasar	(Amelia & Arita Marini, 2022)	Penanaman nilai disiplin melalui integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah.
2	Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin	(Maulana et al., 2022)	Strategi pembiasaan, pemberian aturan, penguatan positif, dan keteladanan guru dalam membentuk disiplin siswa.
3	Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin	(Fardhini, 2025)	Guru sebagai teladan, pembimbing, motivator, dan pengawas dalam menanamkan perilaku disiplin siswa.
4	Keteladanan Guru dalam Pendidikan Karakter	(Nurfirdaus, 2021)	Sikap disiplin yang ditunjukkan guru menjadi contoh nyata yang memengaruhi perilaku siswa di sekolah
5	Penerapan Tata Tertib Sekolah	(Purnamasari et al, 2023)	Tata tertib yang diterapkan secara konsisten membantu membentuk kebiasaan disiplin dan tanggung jawab siswa.
6	Motivasi dan Penguatan Karakter Disiplin	(Sulistyowati, 2021)	Pemberian motivasi dan penghargaan dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk berperilaku disiplin.
7	Research & Agenda Riset	(Damayanti et al, 2025)	Penelitian tentang penanaman karakter disiplin di sekolah dasar masih berfokus pada pembiasaan dan keteladanan guru, sementara kajian mengenai integrasi teknologi, keterlibatan orang tua, serta evaluasi jangka panjang pembentukan karakter disiplin masih terbatas. Agenda riset selanjutnya perlu mengembangkan model penanaman disiplin yang kolaboratif antara guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat serta menguji efektivitasnya dalam berbagai konteks sekolah dasar.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar mencakup beberapa aspek penting yang saling mendukung, yaitu pembiasaan positif, keteladanan guru, pemberian motivasi, penerapan tata tertib sekolah, serta penguatan karakter melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Hasil sintesis menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting

sebagai teladan dan pembimbing dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Selain itu, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif menjadi faktor utama dalam keberhasilan penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, pembentukan karakter disiplin memerlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan siswa agar nilai-nilai disiplin dapat tertanam secara optimal

1. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar

Pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar memerlukan penerapan strategi yang dirancang secara terstruktur, konsisten, dan berkesinambungan (Habibi et al., 2026). Berdasarkan berbagai kajian penelitian, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan melaksanakan berbagai pendekatan yang dapat mendorong terbentuknya perilaku disiplin pada peserta didik. Upaya tersebut tidak hanya diarahkan untuk membiasakan siswa mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, tetapi juga untuk menanamkan kesadaran diri mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai disiplin diharapkan tidak hanya menjadi perilaku yang muncul karena adanya pengawasan, tetapi juga berkembang menjadi karakter yang tertanam dalam diri peserta didik (Supiana, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai disiplin ke dalam proses pembelajaran serta berbagai kegiatan sekolah sehingga pembentukan karakter dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Salah satu strategi yang sering digunakan dalam penanaman karakter disiplin adalah penerapan kegiatan pembiasaan secara rutin di lingkungan sekolah. Melalui strategi ini, siswa dibimbing untuk melaksanakan berbagai aktivitas yang mencerminkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap kewajibannya (Nasrowib, 2026). Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap jadwal pembelajaran, penyelesaian tugas sesuai ketentuan, serta partisipasi dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berulang bertujuan untuk membentuk pola perilaku positif yang dapat melekat dalam diri peserta didik. Dengan demikian, nilai disiplin tidak hanya dipahami sebagai aturan yang harus ditaati, tetapi juga menjadi kebiasaan yang tumbuh dan diterapkan secara sadar dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

penguatan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar memerlukan penerapan strategi yang sistematis, berkesinambungan, dan dilaksanakan secara konsisten. Guru memiliki peran yang penting dalam mengarahkan serta membimbing peserta didik melalui berbagai kegiatan yang menanamkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sekolah. Salah satu upaya yang efektif dilakukan adalah melalui pembiasaan terhadap perilaku disiplin, seperti hadir tepat waktu, menaati peraturan sekolah, menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab, serta menjaga ketertiban lingkungan belajar. Pelaksanaan pembiasaan secara berulang dan berkelanjutan memungkinkan nilai disiplin tertanam secara mendalam dalam diri peserta didik. Dengan demikian, disiplin tidak hanya dipahami sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga berkembang menjadi karakter yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Pada akhirnya, pembentukan karakter disiplin berkontribusi terhadap pengembangan tanggung jawab, kemandirian, dan perilaku positif peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosialnya.

2. Implementasi Penanaman Karakter Disiplin dalam Lingkungan Sekolah Dasar

Implementasi karakter disiplin di sekolah dasar merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan melalui berbagai aktivitas pendidikan yang melibatkan seluruh elemen sekolah (Timan et al, 2019). Berdasarkan berbagai hasil penelitian, penanaman nilai disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga diwujudkan melalui budaya sekolah yang tercermin dalam penerapan aturan, pembiasaan perilaku positif, serta interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Keberadaan lingkungan sekolah yang mendukung dan kondusif menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter disiplin karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung nilai-nilai disiplin yang telah diajarkan (suwarni, 2023). Melalui pengalaman tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep disiplin secara teoretis, tetapi juga mampu.

Pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada umumnya dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan ke dalam kegiatan pembelajaran. (Sa'dijah et al, 2019). Dalam proses tersebut, guru berperan dalam membangun sikap disiplin peserta didik melalui berbagai aktivitas belajar yang menekankan kepatuhan terhadap aturan, pengelolaan waktu yang baik, penyelesaian tugas secara bertanggung jawab, serta keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Integrasi nilai karakter disiplin dalam proses belajar mengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami makna dan pentingnya disiplin sekaligus mempraktikkannya secara langsung dalam situasi nyata. (Muzakkir et al., 2024). Dengan cara ini, pembentukan karakter disiplin tidak hanya berfokus pada aspek kognitif atau pemahaman konsep semata, tetapi juga

diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

penerapan karakter disiplin di sekolah dasar merupakan suatu proses pembinaan yang dilakukan secara terstruktur, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh komponen sekolah. Pengembangan karakter disiplin tidak hanya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui budaya sekolah, pelaksanaan tata tertib, serta pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dengan mengintegrasikannya ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menekankan tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta pengelolaan waktu yang efektif. Melalui proses tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami sekaligus mempraktikkan nilai-nilai disiplin dalam berbagai situasi nyata. Dengan demikian, karakter disiplin tidak hanya berkembang pada aspek pemahaman, tetapi juga terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, implementasi karakter disiplin di sekolah dasar menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk karakter positif dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penanaman Karakter Disiplin

Keberhasilan penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain (Suhaili et al, 2023). Berdasarkan hasil berbagai penelitian, proses pembentukan karakter disiplin tidak hanya bergantung pada upaya yang dilakukan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi internal peserta didik serta faktor eksternal yang berasal dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial (Fauyan, 2021).

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan penanaman karakter disiplin adalah konsistensi guru dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan (Kusrina et al, 2025). Guru yang secara berkelanjutan memberikan contoh perilaku disiplin, menegakkan aturan secara adil, serta membimbing siswa dalam melaksanakan tanggung jawabnya dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung pembentukan karakter. Konsistensi tersebut membantu peserta didik memahami pentingnya disiplin dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam berbagai aktivitas di sekolah (Suryono & Hasanah, 2026).

keberhasilan pembentukan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial, serta peran pendidik dalam proses penanaman nilai-nilai disiplin. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh penting adalah konsistensi guru dalam memberikan teladan, menerapkan aturan, dan membimbing peserta didik dalam menjalankan tanggung jawabnya. Sikap konsisten yang ditunjukkan guru dapat membantu peserta didik memahami makna disiplin serta membiasakan mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditanamkan. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan, nilai disiplin dapat berkembang menjadi bagian dari karakter peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan penanaman karakter disiplin memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak agar proses internalisasi nilai-nilai disiplin dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

4. Penguatan Karakter Disiplin melalui Budaya Sekolah

Budaya sekolah memiliki peran yang strategis dalam mendukung penguatan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar (Werang et al, 2026). Budaya sekolah mencerminkan nilai, norma, kebiasaan, serta pola perilaku yang diterapkan dan dipraktikkan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan berbagai penelitian, lingkungan sekolah yang memiliki budaya positif mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik (Haqye et al, 2022). Melalui budaya sekolah, nilai-nilai disiplin tidak hanya disampaikan melalui pembelajaran formal, tetapi juga ditanamkan melalui berbagai aktivitas, kebiasaan, dan pengalaman yang dialami siswa selama berada di lingkungan sekolah.

Budaya disiplin di sekolah juga dibangun melalui interaksi yang positif antara guru, siswa, dan seluruh warga sekolah. Hubungan yang didasarkan pada sikap saling menghormati, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap norma yang berlaku dapat menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter (Ndona et al, 2025). Dalam lingkungan seperti ini, seluruh warga sekolah berfungsi sebagai contoh yang memperlihatkan penerapan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Ketika nilai disiplin telah menjadi bagian dari budaya bersama, peserta didik akan lebih mudah memahami, menerima, dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas yang mereka lakukan (Farah et al, 2024).

Karakter disiplin merupakan dasar utama dalam membentuk perilaku disiplin siswa melalui penanaman sikap tanggung jawab, kepatuhan terhadap tata tertib, serta kesadaran untuk bertindak secara positif. Pembiasaan positif yang dilakukan secara berkelanjutan membantu siswa mengembangkan kebiasaan disiplin dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Selain itu, keteladanan guru memiliki peran yang sangat penting karena guru menjadi contoh bagi siswa dalam menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku yang baik. Di sisi lain, lingkungan sosial sekolah yang mendukung, seperti budaya sekolah yang positif, hubungan yang harmonis antarwarga sekolah, serta suasana belajar yang kondusif, turut memperkuat proses pembentukan karakter disiplin. Keempat aspek tersebut saling melengkapi dan berkontribusi secara bersama-sama dalam membentuk siswa yang memiliki karakter disiplin yang kuat, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Kerangka penanaman nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa guru memegang peranan sentral dalam upaya menanamkan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar. Proses penanaman nilai disiplin dilakukan melalui berbagai metode, antara lain pembiasaan, keteladanan, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, penerapan tata tertib sekolah, serta pemberian penguatan terhadap perilaku positif siswa. Hasil kajian juga mengungkapkan bahwa pembentukan karakter disiplin tidak hanya menjadi bagian dari proses pembelajaran formal, tetapi juga tercermin dalam budaya dan iklim sekolah yang mendukung perkembangan perilaku disiplin. Faktor-faktor seperti konsistensi guru, dukungan lingkungan sekolah, dan keterlibatan keluarga menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan internalisasi nilai disiplin. Oleh sebab itu, diperlukan sinergi yang kuat antara guru, sekolah, dan keluarga untuk memastikan bahwa karakter disiplin dapat berkembang secara optimal dan menjadi bagian yang melekat dalam kepribadian peserta didik.

Penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada pengkajian yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai strategi penanaman karakter disiplin yang diterapkan di sekolah dasar dengan mempertimbangkan perbedaan konteks sosial, budaya, ekonomi, serta karakteristik lingkungan pendidikan di berbagai daerah. Perbedaan latar belakang tersebut berpotensi memengaruhi proses internalisasi nilai disiplin dan keberhasilan implementasi program pendidikan karakter, sehingga diperlukan kajian yang mampu mengidentifikasi strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian mendatang juga perlu mengembangkan model penanaman karakter disiplin yang bersifat kontekstual, adaptif, dan berkelanjutan agar dapat menjawab tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa guru memegang peranan sentral dalam upaya menanamkan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar. Proses penanaman nilai disiplin dilakukan melalui berbagai metode, antara lain pembiasaan, keteladanan, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, penerapan tata tertib sekolah, serta pemberian penguatan terhadap perilaku positif siswa. Hasil kajian juga mengungkapkan bahwa pembentukan karakter disiplin tidak hanya menjadi bagian dari proses pembelajaran formal, tetapi juga tercermin dalam budaya dan iklim sekolah yang mendukung perkembangan perilaku disiplin. Faktor-faktor seperti konsistensi guru, dukungan lingkungan sekolah, dan keterlibatan keluarga menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan internalisasi nilai disiplin. Oleh sebab itu, diperlukan sinergi yang kuat antara guru, sekolah, dan keluarga untuk memastikan bahwa karakter disiplin dapat berkembang secara optimal dan menjadi bagian yang melekat dalam kepribadian peserta didik.

Penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada pengkajian yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai strategi penanaman karakter disiplin yang diterapkan di sekolah dasar dengan mempertimbangkan perbedaan konteks sosial, budaya, ekonomi, serta karakteristik lingkungan pendidikan di berbagai daerah. Perbedaan latar belakang tersebut berpotensi memengaruhi proses internalisasi nilai disiplin dan keberhasilan implementasi program pendidikan karakter, sehingga diperlukan kajian yang mampu mengidentifikasi strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian mendatang juga perlu mengembangkan model penanaman karakter disiplin yang bersifat kontekstual, adaptif, dan berkelanjutan agar dapat menjawab tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh hormat, saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi dalam penyusunan (SLR) ini.

REFERENSI

- Ahmad Rofiun Nizar, Ahmad Satriani Zamroni Putra, Azzam Chilmi Al-Fawwaz, Fitri Lusi Anggriani, Zainina Auliya Damayanti, N. A. (2025). Character Development Strategies for Elementary School Students Outside School Hours: The Role of Teachers and Parents in the Digital Era. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/ner.v3i1.1579>
- Ahmad Shofi, Camelyati Kulsum Fadilah, Farah Nurfadilah, T. M. (2024). Implementation of the Cooperative Development Model to Improve Learning Activities at SMPN 2 TELUKJAMBE TIMUR. *Journal of Tawadhu*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.52802/twd.v8i1.705>
- Ahmad Zaki Ilman Nasution, Firman Firman, N. N. (2025). School Culture in Strengthening Student Discipline Character: A Systematic Study of Approaches and Their Implementation in Schools. *Journal of Research Innovation*, 12(2), 151–160. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd%0ABUDAYA>
- Amelia, W., & , Arita Marini, M. N. (2022). Management of Character Education through Mathematics Learning in Elementary Schools. *Journal of Pendas Horizon*, 8(2), 520–531. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2431> p-ISSN:
- Ayuk Sulistyowati, R. S. (2021). The Relationship between Rewarding Student Discipline through Learning Motivation as Intervening. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 231–246. <http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>
- Bintang Ridzky Dwi Putra, Saila Rahma Annisa Nasution, T. D. (2025). The Role of Teachers in the Formation of Character Education for Human Resources Development in Schools. *EBISMAN EBisnis Management*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.62951/ijss.v3i1.666>
- Bram Gusti Yanda, Chelsya Mawaddira Lova, Sasqia Alsyene, G. (2025). The role of Islamic education in developing the character of responsibility in students. *Al-Muqaddimah*, 1(3), 77–84. <https://jurnal-muqaddimah.or.id/index.php/Al-Muqaddimah/index>
- Deni Okta Nadia, Neviyarni Suhaili, I. (2023). The Role of Social Interaction in the Emotional Development of Elementary School Children. *Pendas : Scientific Journal of Basic Education*, 08(1), 2727–2738. <https://doi.org/DOI: 10.23969/jp.v8i1.8137>
- Dwi Wahyu Aliyyani, Tity Kusrina, B. (2025). Implementation of Internalization of Discipline Values in Religious Activities of MI Students in Tegal City. *KARTIKA: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 1181–1193. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i2>
- Eva Maela Sofia, Verylana Purnamasari, Iin Purnamasari, S. K. (2023). Habituation methods are good for improving the discipline character of elementary school students. *Journal of Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Fara Adilia, Dayu Rika Perdana, Roy Kembar Habibi, M. (2026). Implementation of educator strategies in shaping students' character values in elementary schools. *Didactic: Scientific Journal of PGSD FKIP Mandiri University*, 12(1), 43–57. <https://doi.org/DOI: 10.58176/edu.v3i1.756>
- Fardhini Issabila, M. N. (2025). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Character of Student Discipline in Junior High School Plus Sunan Giri Puger. *Ta'dibuna: Journal of Islamic Religious Education*, 15(1), 47–54. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.54180/elbanat.2025.15.1.46-65>
- Fathul Amin, M. D. (2026). Implementation Of Islamic Educational Values In Forming Students' Disciplined Character. *Jurnal Tarbiyatuna*, 6(2), 41–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v6i2.4484>

- Harahap, M. N. (2025). Self-Awareness and Its Relation to the Implementation of Environmental Care Character Formation. *Tarbiyah: Journal of Education and Teaching*, 4(1), 389–396. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v4i1.192>
- Jemmy Harto, Ahmad Muhibi, M. S. (2025). Harmony in Teachings : The Values of Heart-Based Education in Nashaihlul ' Ibad and Their Relevance to National Character Education in Indonesia Harmoni dalam Ajaran : Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Hati dalam Nashaihlul ' Ibad dan Relevansinya terhadap Pe. *ABHATS: Journal of Islam Ulil Albab*, 6(2), 275–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/abhats.vol6.iss2.art13>
- Lenita Puspitasari, Cholis Sa'dijah, S. A. (2019). Fostering Student Discipline through Strengthening Character Education in Elementary Schools. *Journal of Education: Theory, Research, and Development*, 4(5), 600–500. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12418>
- Maria Teresa Febrianty Bere, W. N. (2025). The Analysis of Factors Affecting Delay and Absenteeism of 12th Grade Students at SMA Katolik Sint Carolus Penfui Kupang for the 2025/2026 Academic Year (A Case Study of Guidance and Counseling). *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 5(1), 71–79. <https://doi.org/doi.org/10.61445/tofedu.v5i1.1477>
- Melyarmes Hodner Kunine, K. E. Y. M. A. (2023). Teachers' efforts to create a comfortable environment through positive school culture management. *JMPK : Journal of Christian Education Management*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.51667/jmpk.v3i1.1269>
- Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, N. R. (2020). The Importance of Character Education in Elementary School Children in the All-Digital Age. *Journal of Education and Science*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Muchamad Fauyan, K. W. (2021). Internalization of Character Education Values through an Intergralistic Thematic Learning Approach Pattern. *Al-Mudarris : Scientific Journal of Islamic Education*, 4(1), 57–74. <https://doi.org/DOI: 10.23971/mdr.v4i1.2862>
- Muhamad Sislan, Gufron Arif Maulana, F. K. W. 1Institute. (2022). Teacher Role Models in Student Character Formation. *Fikri: Journal of Religious, Social and Cultural Studies*, 7(2), 195–201. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.25217/jf.v8i1.2706>
- Nadefa Ela Haqye1*, S. (2022). Formation of Student Discipline Character in Scout Activities. *Journal of Education and Culture*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.150>
- Nasrowib, S. A. A. B. M. (2026). Teachers' Strategies in Shaping the Character of Discipline and Responsibility of Elementary School Students (Study in MIS ASY-SYA'BAN KARANGSARI) Shiva. *Scientific Journal of Multidisciplinary Science*, 3(3), 171–185. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.69714/mzh1hp76> STRATEGY
- Ni Putu Stiti Eka Putri, Basilius Redan Werang, K. A. W. (2026). Principal's Strategy in Linking Character and School Culture Education in Elementary Schools. *Didactic: PGSD Scientific Journal FKIP Mandiri University*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.12178>
- Ahmad Rofiun Nizar, Ahmad Satriani Zamroni Putra, Azzam Chilmi Al-Fawwaz, Fitri Lusi Anggriani, Zainina Auliya Damayanti, N. A. (2025). Character Development Strategies for Elementary School Students Outside School Hours: The Role of Teachers and Parents in the Digital Era. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/ner.v3i1.1579>
- Ahmad Shofi, Camelyati Kulsum Fadilah, Farah Nurfadilah, T. M. (2024). Implementation of the Cooperative Development Model to Improve Learning Activities at SMPN 2 TELUKJAMBE TIMUR. *Journal of Tawadhu*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.52802/twd.v8i1.705>
- Ahmad Zaki Ilman Nasution, Firman Firman, N. N. (2025). School Culture in Strengthening Student Discipline Character: A Systematic Study of Approaches and Their Implementation in Schools. *Journal of Research Innovation*, 12(2), 151–160. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd%0ABUDAYA>
- Amelia, W., & , Arita Marini, M. N. (2022). Management of Character Education through Mathematics Learning in Elementary Schools. *Journal of Pendas Horizon*, 8(2), 520–531. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2431> p-ISSN:
- Ayuk Sulistyowati, R. S. (2021). The Relationship between Rewarding Student Discipline through Learning Motivation as Intervening. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 231–246. <http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>
- Bintang Ridzky Dwi Putra, Saila Rahma Annisa Nasution, T. D. (2025). The Role of Teachers in the Formation of Character Education for Human Resources Development in Schools. *EBISMAN EBisnis Management*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.62951/ijss.v3i1.666>

- Bram Gusti Yanda, Chelsya Mawaddira Lova, Sasqia Alsyene, G. (2025). The role of Islamic education in developing the character of responsibility in students. *Al-Muqaddimah*, 1(3), 77–84. <https://jurnal-muqaddimah.or.id/index.php/Al-Muqaddimah/index>
- Deni Okta Nadia, Neviyarni Suhaili, I. (2023). The Role of Social Interaction in the Emotional Development of Elementary School Children. *Pendas : Scientific Journal of Basic Education*, 08(1), 2727–2738. <https://doi.org/DOI: 10.23969/jp.v8i1.8137>
- Dwi Wahyu Aliyyani, Tity Kusrina, B. (2025). Implementation of Internalization of Discipline Values in Religious Activities of MI Students in Tegal City. *KARTIKA: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 1181–1193. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i2>
- Eva Maela Sofia, Veryliana Purnamasari, Iin Purnamasari, S. K. (2023). Habituation methods are good for improving the discipline character of elementary school students. *Journal of Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Fara Adilia, Dayu Rika Perdana, Roy Kembar Habibi, M. (2026). Implementation of educator strategies in shaping students' character values in elementary schools. *Didactic: Scientific Journal of PGSD FKIP Mandiri University*, 12(1), 43–57. <https://doi.org/DOI: 10.58176/edu.v3i1.756>
- Fardhini Issabila, M. N. (2025). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Character of Student Discipline in Junior High School Plus Sunan Giri Puger. *Ta'dibuna: Journal of Islamic Religious Education*, 15(1), 47–54. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.54180/elbanat.2025.15.1.46-65>
- Fathul Amin, M. D. (2026). Implementation Of Islamic Educational Values In Forming Students' Disciplined Character. *Jurnal Tarbiyatuna*, 6(2), 41–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v6i2.4484>
- Harahap, M. N. (2025). Self-Awareness and Its Relation to the Implementation of Environmental Care Character Formation. *Tarbiyah: Journal of Education and Teaching*, 4(1), 389–396. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v4i1.192>
- Jemmy Harto, Ahmad Muhibi, M. S. (2025). Harmony in Teachings : The Values of Heart-Based Education in Nashaihlul ' Ibad and Their Relevance to National Character Education in Indonesia Harmoni dalam Ajaran : Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Hati dalam Nashaihlul ' Ibad dan Relevansinya terhadap Pe. *ABHATS: Journal of Islam Ulil Albab*, 6(2), 275–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/abhats.vol6.iss2.art13>
- Lenita Puspitasari, Cholis Sa'dijah, S. A. (2019). Fostering Student Discipline through Strengthening Character Education in Elementary Schools. *Journal of Education: Theory, Research, and Development*, 4(5), 600–500. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12418>
- Maria Teresa Febrianty Bere, W. N. (2025). The Analysis of Factors Affecting Delay and Absenteeism of 12th Grade Students at SMA Katolik Sint Carolus Penfui Kupang for the 2025/2026 Academic Year (A Case Study of Guidance and Counseling). *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 5(1), 71–79. <https://doi.org/doi.org/10.61445/tofedu.v5i1.1477>
- Melyarmes Hodner Kunine, K. E. Y. M. A. (2023). Teachers' efforts to create a comfortable environment through positive school culture management. *JMPK : Journal of Christian Education Management*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.51667/jmpk.v3i1.1269>
- Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, N. R. (2020). The Importance of Character Education in Elementary School Children in the All-Digital Age. *Journal of Education and Science*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Muchamad Fauyan, K. W. (2021). Internalization of Character Education Values through an Intergralistic Thematic Learning Approach Pattern. *Al-Mudarris : Scientific Journal of Islamic Education*, 4(1), 57–74. <https://doi.org/DOI: 10.23971/mdr.v4i1.2862>
- Muhamad Sislan, Gufron Arif Maulana, F. K. W. 1Institute. (2022). Teacher Role Models in Student Character Formation. *Fikri: Journal of Religious, Social and Cultural Studies*, 7(2), 195–201. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.25217/jf.v8i1.2706>
- Nadefa Ela Haqye1*, S. (2022). Formation of Student Discipline Character in Scout Activities. *Journal of Education and Culture*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.150>
- Nasrowib, S. A. A. B. M. (2026). Teachers' Strategies in Shaping the Character of Discipline and Responsibility of Elementary School Students (Study in MIS ASY-SYA'BAN KARANGSARI) Shiva. *Scientific Journal of Multidisciplinary Science*, 3(3), 171–185. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.69714/mzh1hp76>
- STRATEGY
- Ni Putu Stiti Eka Putri, Basilius Redan Werang, K. A. W. (2026). Principal's Strategy in Linking Character and

- School Culture Education in Elementary Schools. *Didactic: PGSD Scientific Journal FKIP Mandiri University*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.12178>
- Nunu Nurfirdaus, A. S. (2021). School Environment in Shaping Students' Social Behavior. *NATURALISTIC : Journal of Education and Learning Research Studies*, 5(2b), 895–902. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>
- Nur Muhammad Sofiyulloh Mujamil, R. A. S. (2023). Classroom Teachers' Efforts in Forming Religious Character and Discipline in Grade VI B SDS Character Al-Adzkiya Cianjur. *Islamic Education: Journal of Islamic Education*, 12(001), 727–740. <https://doi.org/doi.org/10.30868/ei.v12i001.5908>
- Paskaria Simbolon, Yakobus Ndonga, D. S. (2025). Building religious character through habituation of positive values in the elementary school environment. *Pendas : Scientific Journal of Basic Education*, 10(3), 260–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15284>
- Rachmat Satria*, Achmad Supriyanto, Agus Timan, M. A. A. (2019). School Quality Improvement through Public Relations Management. *Journal of Educational Management Accountability*, 7(2), 199–207. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>
- Rezsa Anugrah Dwijaya, H. A. R. (2024). The role of teachers in fostering the character of caring for the environment in students in elementary schools. *NUSRA: Journal of Research and Education*, 25(2), 509–522. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2524>
- Riski Safitri, N. A. Z. (2025). The application of the Markov model as a conceptual tool to improve learning effectiveness. *AL-BAHST*, 2(3), 54–68. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/albahts/index>
- Salwiyah Fitriani, Tri Rahma Dana, Purnama Sari, Tri Nur Putri, H. S. (2025). Collective Personality: Culture Shapes Patterns of Thinking and Behavior in Society. *Journal of Education and Culture*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.58707/jec.v5i2.1240>
- Sarnely Uge, Wa Ode Lidya Arisanti, H. (2022). Teachers' efforts in instilling the disciplined character of elementary school students. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 6(2), 460–476. <https://doi.org/DOI:dx.doi.org/10.30651/else.v6i2i.13671>
- Sopian, A. (2016). Duties, roles, and functions of teachers in education. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Supiana, A. H. H. A. W. (2019). Management of improving the discipline character of students through extracurricular activities. *Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 194–208. <https://doi.org/DOI:10.15575/isema.v4i2.5526>
- Suriati, Hamdanah, Usman, Muzakkir, A. D. (2024). Teachers' Strategies in Instilling Discipline and Honesty of Students at Mi Ddi Bottoe, Tanete Rilau District. *Dialectics : Journal of Islamic Religious Education*, 3(2), 60–71. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v3i2.12710>
- Suryono, D., & Hasanah, N. (2026). *Strategies of Moral Faith Teachers in Improving Learning Discipline of Grade IX Students of Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Jambi City*. 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.30587/jieec.v8i1.11646>
- The Sound of Voice. (2023). The Role of School Culture in Creating a Conducive Learning Environment. *Itqan: Journal of Educational Sciences*, 13(2), 241–254. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.197>
- Tirtoni, F. (2026). Consistency in the application of rules and procedures as an effort to develop discipline of grade 1 students to improve the character of Pancasila student profiles. *Journal of Elementary Education*, 09(03), 523–533. <https://doi.org/DOI10.22460/collase.v9i3.30425>
- Zamzam Mustofa, Amalia Rifanda Beauty, Eko Prastio, Hasni Fitiya4, Nida Nisaurrohmah, M. A. P. (2023). Internalization and actualization of the discipline culture at Mts Al-Islam Joresan in shaping the character of students. *Innovative Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i1.739>